

**ASUHAN KEPERAWATAN PADA PASIEN DISPEPSIA
DENGAN NYERI AKUT YANG DILAKUKAN TINDAKAN
KOMPRES HANGAT DI RUANG DIPONEGORO
RSUD ARJAWINANGUN KABUPATEN CIREBON**

KARYA TULIS ILMIAH



Oleh :
NAJWA AINI PUTRI
NIM. P2.06.20.22.0022

**KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
POLITEKNIK KESEHATAN TASIKMALAYA
JURUSAN KEPERAWATAN TASIKMALAYA
PROGRAM STUDI KEPERAWATAN
CIREBON
2023**

**ASUHAN KEPERAWATAN PADA PASIEN DISPEPSIA
DENGAN NYERI AKUT YANG DILAKUKAN TINDAKAN
KOMPRES HANGAT DI RUANG DIPONEGORO
RSUD ARJAWINANGUN KABUPATEN CIREBON**

KARYA TULIS ILMIAH

Diajukan dalam rangka memenuhi salah satu syarat
Untuk memperoleh gelar Ahli Madya Keperawatan
Pada Program Studi Keperawatan
Cirebon



Oleh :
NAJWA AINI PUTRI
NIM. P2.06.20.22.0022

**KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
POLITEKNIK KESEHATAN TASIKMALAYA
JURUSAN KEPERAWATAN TASIKMALAYA
PROGRAM STUDI KEPERAWATAN
CIREBON
2023**

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan Karya Tulis Ilmiah ini yang berjudul **“ASUHAN KEPERAWATAN PADA PASIEN DISPEPSIA DENGAN NYERI AKUT YANG DILAKUKAN TINDAKAN KOMPRES HANGAT DI RUANG DIPONEGORO RSUD ARJAWINANGUN KABUPATEN CIREBON”**. Karya Tulis Ilmiah ini disusun dengan tujuan untuk memenuhi salah satu syarat untuk memperoleh gelar Ahli Madya Keperawatan pada Program Studi Keperawatan Cirebon di Poltekkes Kemenkes Tasikmalaya.

Dalam proses pembuatan, penyusunan, dan pengerjaan Karya Tulis Ilmiah ini pastinya tidak terlepas dari berbagai macam hambatan dan rintangan, akan tetapi dengan adanya bantuan, arahan, bimbingan dan masukan-masukan yang sangat berharga dari pembimbing dan pihak-pihak yang telah membantu, yang akhirnya dapat membantu saya selaku penulis untuk menyelesaikan karya tulis ilmiah ini, maka pada kesempatan ini penulis ingin mengucapkan terimakasih kepada yang terhormat:

1. Hj. Ani Radianti, S.Pd, M.Kes selaku direktur Poltekkes Kemenkes Tasikmalaya
2. Dudi Hartono, S., S.Kep, Ns, M.Kep, selaku Ketua Jurusan Keperawatan Politeknik Kesehatan Tasikmalaya
3. Edi Ruhmadi, S.Kep, M.Kes selaku Ketua Program Studi DIII Keperawatan Cirebon Politeknik Kesehatan Tasikmalaya
4. Hj. Badriah, SST, MPH selaku Dosen Pembimbing Akademik
5. Agus Nurdin, SKp, M.Kep selaku Dosen Pembimbing Utama yang telah memberikan motivasi, arahan dan masukan dalam penyusunan Karya Tulis Ilmiah ini.

6. Komarudin, SKp, M.Kep selaku Dosen Pembimbing Pendamping yang telah memberikan arahan, masukan dan motivasi dalam penyusunan Karya Tulis Ilmiah ini.
7. Tifanny Gita Sesaria, S.Kep, Ns, M.Kep selaku Dosen Pembimbing Pendamping yang telah memberikan arahan, masukan dan motivasi dalam penyusunan Karya Tulis Ilmiah ini.
8. Seluruh Staf Dosen Program Studi DIII Keperawatan Poltekkes Kemenkes Tasikmalaya yang telah membantu peneliti selama masa pendidikan dan penyelesaian Karya Tulis Ilmiah ini.
9. Kedua orang tua saya yang saya cintai dan sayangi, Raihan adeku tersayang, saya mengucapkan banyak terima kasih atas dukungan, cinta kasih, serta segala doa yang tiada terhingga dan pendampingan yang telah diberikan selama ini.
10. Kepada sahabat-sahabat saya yang telah menemani saya selama kuliah, memberikan semangat dan dukungan kepada saya selama penyusunan Karya Tulis Ilmiah ini.
11. Kepada rekan-rekan Program Studi DIII Keperawatan Angkatan 2020, yang telah memberikan semangat dan dukungan. Terimakasih untuk kisah yang tercipta selama ini.
12. Kepada semua pihak yang tidak bisa disebutkan satu persatu yang telah memberikan semangat dan dukungan dalam penyusunan Karya Tulis Ilmiah ini. Penulis hanya dapat berdoa semoga Allah SWT memberikan balasan yang berlipat ganda atas kebaikan yang telah diberikan. Semoga Karya Tulis Ilmiah ini bermanfaat khususnya bagi penulis dan umumnya bagi pembaca.

Cirebon, 30 Mei 2023

Penulis

**KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES TASIKMALAYA
PROGRAM STUDI DIPLOMA III KEPERAWATAN CIREBON**

Karya Tulis Ilmiah, 30 Mei 2023

**Asuhan Keperawatan Pada Pasien Dispepsia Dengan Nyeri Akut Yang
Dilakukan Tindakan Kompres Hangat Di Ruang Diponegoro
RSUD Arjawinangun Kabupaten Cirebon**

Najwa Aini Putri¹, Agus Nurdin², Tiffany Gita Sesaria³

¹Mahasiswa, ^{2,3}Dosen

ABSTRAK

Dispepsia berasal dari bahasa Yunani, *dys* yang berarti buruk dan *peptein* yang berarti pencernaan. Sehingga, dispepsia ini memiliki arti pencernaan yang buruk. Salah satu tanda dan gejala dispepsia yaitu nyeri pada bagian ulu hati atau nyeri pada epigastrium. Nyeri dapat ditangani dengan pengobatan non farmakologis yaitu dengan penerapan kompres hangat. Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui bagaimana asuhan keperawatan pada pasien dispepsia yang dilakukan tindakan kompres hangat. Desain metode penelitian ini adalah menggunakan metode kualitatif dalam bentuk studi kasus. Subyek yang digunakan sebanyak 2 pasien yaitu laki-laki dan perempuan dengan karakteristik pasien pertama berusia 57 tahun dan pasien kedua usia 55 tahun yang memiliki diagnosa medis dispepsia. Instrumen penerapan yang digunakan dalam pengumpulan data menggunakan Standar Operasional Prosedur (SOP) kompres hangat. Hasil penelitian menunjukkan bahwa setelah dilakukan tindakan kompres hangat sebanyak 2 kali sehari selama 5 hari dalam waktu 10 menit mengalami penurunan skala nyeri sebelum dilakukan tindakan kompres hangat menunjukkan respon pasien pertama skala nyeri 6 (Nyeri sedang) dan sesudah dilakukan tindakan kompres hangat menunjukkan respon skala nyeri 0 (Tidak ada nyeri). Sedangkan, pada pasien kedua sebelum dilakukan tindakan kompres hangat menunjukkan respon skala nyeri 7 (Nyeri berat) dan sesudah dilakukan tindakan kompres hangat menunjukkan respon skala nyeri 1 (Nyeri ringan). Namun, dilihat dari keluhan nyeri pada saat pengkajian dan respon skala nyeri akhir antara kedua pasien terdapat perbedaan yang dipengaruhi oleh faktor usia, jenis kelamin, dan pengalaman nyeri sebelumnya.

Kata Kunci : Dispepsia, Kompres Hangat, Nyeri

¹Mahasiswa Program Studi DIII Keperawatan Cirebon Poltekkes Kemenkes Tasikmalaya

²Dosen Program Studi DIII Keperawatan Cirebon Poltekkes Kemenkes Tasikmalaya

MINISTRY OF HEALTH OF THE REPUBLIC OF INDONESIA
POLTEKKES KEMENKES TASIKMALAYA
DIPLOMA III NURSING STUDY PROGRAM CIREBON
Scientific Writing, May 30, 2023

**Nursing Care of Dyspepsia Patients with Acute Pain Treated by Warm
Compress in The Diponegoro Room at Arjawinangun Hospital
Cirebon District**

Najwa Aini Putri¹, Agus Nurdin², Tiffany Gita Sesaria³
¹Student, ^{2,3}Lecture

ABSTRACT

Dyspepsia comes from the Greek, dys which means bad and peptin which means digestion. So, this dyspepsia means poor digestion. One of the signs and symptoms of dyspepsia is pain in the pit of the stomach or pain in the epigastrium. Pain can be treated with non-pharmacological treatment, namely by applying warm compresses. The purpose of this study was to find out how nursing care is given to dyspepsia patients who are treated with warm compresses. The design of this research method is to use qualitative methods in the form of case studies. The subjects used were 2 patients, namely men and women with the characteristics of the first patient aged 57 years and the second patient aged 55 years who had a medical diagnosis of dyspepsia. The implementation instrument used in data collection uses a warm compress Standard Operating Procedure (SOP). The results showed that after carrying out warm compresses 2 times a day for 5 days within 10 minutes the pain scale decreased. 0 (No pain). Meanwhile, in the second patient, before the warm compress action was carried out, it showed a response on a pain scale of 7 (severe pain) and after the warm compress action was carried out, it showed a response on a pain scale of 1 (mild pain). However, judging from the complaints of pain at the time of assessment and the response to the final pain scale between the two patients, there were differences that were influenced by age, gender, and previous pain experience.

Keywords: Dyspepsia, Warm Compress, Painful

¹Student DIII Nursing Study Program Cirebon Poltekkes Kemenkes Tasikmalaya

²Lecture DIII Nursing Study Program Cirebon Poltekkes Kemenkes Tasikmalaya

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
LEMBAR PERSETUJUAN.....	ii
LEMBAR PENGESAHAN	iii
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN	iv
LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI	v
KATA PENGANTAR.....	vi
ABSTRAK	viii
ABSTRACT.....	ix
DAFTAR ISI	x
DAFTAR GAMBAR.....	xiii
DAFTAR TABEL.....	xiv
DAFTAR BAGAN.....	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah	4
1.3 Tujuan Penelitian.....	4
1.3.1 Tujuan Umum.....	4
1.3.2 Tujuan Khusus.....	5
1.4 Manfaat Penelitian	5
1.4.1 Manfaat Teoritis	5
1.4.2 Manfaat Praktis.....	5
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	7
2.1 Dispepsia.....	7
2.1.1 Definisi.....	7
2.1.2 Klasifikasi	8
2.1.3 Etiologi.....	10
2.1.4 Patofisiologi.....	11

2.1.5 Pathway	13
2.1.6 Manifestasi Klinis	14
2.1.7 Penatalaksanaan.....	14
2.2 Asuhan Keperawatan Pada Pasien Dispepsia	19
2.2.1 Pengkajian.....	19
2.2.2 Diagnosa Keperawatan	27
2.2.3 Intervensi Keperawatan.....	28
2.2.4 Implementasi.....	37
2.2.5 Evaluasi.....	38
2.3 Kompres Hangat.....	40
2.3.1 Definisi Kompres Hangat	40
2.3.2 Manfaat Kompres Hangat.....	40
2.3.3 Indikasi dan Kontra Indikasi Kompres Hangat	42
2.3.4 Persiapan Alat.....	42
2.3.5 Langkah-Langkah Kompres Hangat	42
2.4 Nyeri.....	43
2.4.1 Definisi Nyeri	43
2.4.2 Klasifikasi Nyeri.....	44
2.4.3 Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Nyeri	48
2.4.4 Mekanisme Nyeri Dispepsia.....	51
2.4.5 Skala Nyeri	55
2.5 Kerangka Teori.....	59
2.6 Kerangka Konsep	60
BAB III METODE KARYA TULIS ILMIAH	61
3.1 Desain KTI.....	61
3.2 Subyek KTI.....	61
3.3 Definisi Operasional / Batasan Istilah.....	62
3.4 Lokasi dan Waktu.....	62
3.4.1 Lokasi.....	62
3.4.2 Waktu	63
3.5 Prosedur Penyusunan KTI	64

3.6 Teknik Pengumpulan Data	66
3.6.1 Wawancara.....	66
3.6.2 Observasi dan pemeriksaan fisik	66
3.6.3 Studi dokumentasi	66
3.7 Instrumen Pengumpulan Data	67
3.8 Keabsahan Data	67
3.9 Analisis Data.....	68
3.10 Etika Penelitian	69
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	71
4.1 Hasil Karya Tulis Ilmiah.....	71
4.1.1 Gambaran Umum Rumah Sakit.....	71
4.1.2 Laporan Studi Kasus	72
4.2 Pembahasan	79
4.3 Keterbatasan KTI/TA.....	84
4.4 Implikasi Keperawatan	84
4.4.1 Tenaga Kesehatan.....	84
4.4.2 Pendidikan	85
BAB V PENUTUP	86
5.1 Kesimpulan	86
5.2 Saran.....	87
5.2.1 Bagi Penulis	87
5.2.2 Bagi Pelayanan Kesehatan.....	87
5.2.3 Bagi Institusi Pendidikan	88
DAFTAR PUSTAKA	89
LAMPIRAN	93

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Skala Nyeri NRS	55
Gambar 2. 2 Skala Nyeri VAS	57
Gambar 2. 3 Skala Nyeri Wong Baker	58

DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1 Intervensi Keperawatan.....	28
Tabel 3. 1 Definisi Operasional	62
Tabel 3. 2 Waktu Pelaksanaan KTI	63
Tabel 4. 1 Pengkajian.....	72
Tabel 4. 2 Pemeriksaan Fisik	74
Tabel 4. 3 Diagnosa Keperawatan	75
Tabel 4. 4 Intervensi Keperawatan.....	76
Tabel 4. 5 Perkembangan Setelah Dilakukan Tindakan Kompres Hangat Pada Kedua Pasien.....	77
Tabel 4. 6 Hasil Observasi Setelah Dilakukan Tindakan Kompres Hangat..	78

DAFTAR BAGAN

Bagan 2. 1 Pathway	13
Bagan 2. 2 Kerangka Teori.....	59
Bagan 2. 3 Kerangka Konsep	60

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Penjelasan Sebelum Pelaksanaan KTI
- Lampiran 2 Penjelasan Sebelum Pelaksanaan KTI
- Lampiran 3 Informed Consent
- Lampiran 4 Informed Consent
- Lampiran 5 Standar Operasional Prosedur (SOP) Kompres Hangat
- Lampiran 6 Format Pengkajian Skala Nyeri
- Lampiran 7 Format Pengkajian Skala Nyeri
- Lampiran 8 Lembar Observasi Pengkajian Skala Nyeri Selama 5 Hari
- Lampiran 9 Lembar Observasi Pengkajian Skala Nyeri Selama 5 Hari
- Lampiran 10 Asuhan Keperawatan Medikal Bedah
- Lampiran 11 Asuhan Keperawatan Medikal Bedah
- Lampiran 12 Satuan Acara Penyuluhan
- Lampiran 13 Poster
- Lampiran 14 Biodata Diri
- Lampiran 15 Lembar Konsultasi Bimbingan KTI